

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data yang akan menghasilkan informasi. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer untuk pembuatan software, mengolah data dan jaringan sebagai penghubung ke computer yang lain.

Teknologi informasi telah memberikan peran penting sebagai media informasi salah satunya dalam bidang organisasi. Peran penting dalam teknologi informasi di bidang organisasi yaitu pengelolaan manajemen data organisasi karang taruna. Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang bertumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan, khususnya di wilayah kelurahan mlatinorowito yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan social.

Dalam organisasi karang taruna memiliki badan pengurus harian (BPH) sebagai organisasi yang ikut serta sebagai pengurus dan berperan aktif dalam menjalankan program-program kerja karang taruna dan anggota karang taruna yaitu seluruh pemuda/pemudi di kelurahan mlatinorowito yang telah dipilih langsung oleh kepala kelurahan. Dalam satu periode masa jabatan banyak hal yang harus dilakukan dan program kerja yang dijalankan.

Setiap program kerja yang terlaksana juga harus dilakukan pendataan baik dari evaluasi acara maupun dana yang dikeluarkan bukan itu saja dalam satu periode juga diatur jalur uang yang masuk dari berbagai sumbangan dan uang kas. Itulah tugas dari sekretaris dan bendahara organisasi dalam menangani laporan atas data program kerja yang ada.

Namun selama ini pengelolaan data anggota, pengelolaan data kegiatan, pengelolaan dokumentasi kegiatan ataupun laporan dana masuk dana keluar tersebut masih menggunakan buku catatan, Microsoft word dan Microsoft excel untuk semua kegiatan. Pengelolaan data ini juga dilakukan perorangan pada komputer pribadi sehingga mengakibatkan kesulitan saat anggota lain

membutuhkan data yang dikerjakan oleh orang lain. Sama halnya dengan program yang dilaksanakan oleh devisi tertentu, laporan kegiatan dan laporan dana juga dikerjakan oleh devisi itu terlebih dahulu, lalu diberikan kepada sekretaris untuk kemudian dibuat laporan tahunan. Data yang harus berpindah-pindah antar pihak terkadang menghambat pekerjaan sehingga menjadi lama.

Rawannya kesalahan dan data yang berceceran juga menjadi penghalang dalam menyusun data evaluasi. Terkadang data evaluasi dan data dana kurang memenuhi kriteria dan peraturan yang sudah ditentukan, sehingga ketika laporan devisi sudah di tangan sekretaris, masih ada kesalahan yang terjadi. Juga dalam hal pewarisan data dari generasi ke generasi, hanya beberapa data saja yang diturunkan dari tahun sebelumnya, seperti peraturan rapat umum, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, sehingga kepengurusan tahun ini tidak melalui laporan hasil program kerja berisi evaluasi dari program kerja tahun lalu dan mengalami kesulitan dalam memperbaiki kesalahan telah terjadi sebelumnya. Ditakutkan kesalahan yang sama akan terjadi apabila tidak ada komunikasi yang baik antar generasi kepengurusan.

Dalam hal ini, maka terlahirlah gagasan untuk membangun aplikasi pengelolaan data untuk para anggota kepengurusan organisasi, khususnya dalam studi kasus karang taruna agar setiap anggota dapat berkomunikasi dengan baik dari segi pekerjaan juga kebutuhan organisasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu seluruh anggota dalam menjalankan roda organisasi sehingga organisasi dapat terus bergerak tanpa terganggu oleh terputusnya komunikasi antar anggota maupun data dari kepengurusan tahun sebelumnya.

Aplikasi yang direncanakan dalam bentuk website ini direncanakan agar aplikasi bersifat dinamis, praktis, dan dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh seluruh anggota untuk mempermudah proses pengerjaan dan pembagian data yang dibutuhkan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

- a) Bagaimana merancang sebuah sistem informasi karang taruna di Kelurahan Mlatinorowito ?

- b) Bagaimana cara merancang aplikasi sistem informasi pengelolaan manajemen data organisasi karang taruna ?
- c) Bagaimana cara mengolah data informasi yang diberikan kepada anggota karang taruna ?
- d) Pengajuan program kerja selama ini masih menggunakan paper teks.
- e) Tidak adanya yang memonitoring jalannya program kerja.
- f) Banyak terjadi karena kesalahan manusia (*Human error*).

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Sistem ini di rancang untuk karang taruna tunas muda karya Kelurahan Mlatinorowito.
2. Informasi yang disampaikan hanya untuk anggota karang taruna Kelurahan Mlatinorowito.
3. Aplikasi akademik ini diimpletasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *databasse*.
4. Sistem ini adalah web profile dimana didalamnya mengelola informasi terkait organisasi karang taruna.
5. Sistem mempunyai 2 pengguna yaitu admin dan pemuda.

### **1.4. Tujuan**

1. Sistem informasi manajemen organisasi karang taruna dikelurahan mlatinorowito menggunakan metode waterfall yang ada tahap tahapan dalam merancang sebuah sistem.
2. Aplikasi tersebut dirancang menggunakan flowchart, ERD, DFD, diagram context, implementasi sistem, pengujian sistem dan repair serta maintenance.
3. Sistem tersebut sudah sesuai yang dibutuhkan oleh user sehingga user mampu mengelola data di organisasi.
4. User mampu mengelola data melalui sistem tanpa manual atau menggunakan paper text.
5. Sistem manajemen organisasi tersebut mampu untuk memonitoring jalannya program kerja.

6. Sistem mampu meminimalisir kesalahan manusia dalam pengelolaan data.

### **1.5. Manfaat**

- a. Mempermudah pengurus harian dalam menyampaikan informasi.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pendataan maupun menyampaikan informasi.
- c. Mempermudah anggota lain dalam mendapatkan info atau berita seputar Karang Taruna.

